

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan jenis korelasional untuk mengetahui gambaran tingkat kejenuhan siswa di masa pandemi *Covid-19* pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dalam pembelajaran jarak jauh dan implikasinya terhadap hasil belajar siswa. Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa, “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan, yaitu: cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan” (hlm. 2).

Penelitian ini termasuk ke dalam pendekatan kuantitatif, menurut Sugiyono (2013) “Metode kuantitatif ini sebagai metode ilmiah/ *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/ empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis” (hlm. 7).

Metode deskriptif menurut Nazir (2013) menyatakan bahwa:

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. (hlm. 34).

Sedangkan menurut Sugiono (2014) “Metode korelasi adalah metode pertautan atau metode penelitian yang berusaha menghubungkan-hubungkan antara satu unsur/element dengan unsur/element lain untuk menciptakan bentuk dan wujud baru yang berbeda dengan sebelumnya”. (hlm. 87)

Metode deskriptif korelasional dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kejenuhan siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemic covid-19 dan implikasinya terhadap hasil belajar siswa.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2013) menyatakan bahwa variabel adalah “Objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian” (hlm. 118). Sedangkan menurut Hadari (dalam Firmansyah, 2013) variabel tunggal adalah “Variabel yang hanya mengungkapkan variabel untuk dideskripsikan unsur dan faktor-faktor di dalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut” (hlm. 34).

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tentang tingkat kejenuhan siswa pada pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di masa pandemi *covid-19* dalam pembelajaran jarak jauh dan implikasinya terhadap hasil belajar siswa.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2018) adalah “Populasi wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm. 80). Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAS KH. Z Musthafa Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 178 siswa dengan jumlah 80 siswa laki-laki dan 98 siswa perempuan.

Sampel menurut Arikunto (2013) sampel adalah “Sebagian atau wakil populasi yang diteliti” (hlm. 174). Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasi sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi.

Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Nilai Kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih ditaksir atau diinginkan 10%)

Penyelesaian perhitungan sampel nya:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{178}{1 + 178 (0,1)^2} \\
 &= \frac{178}{1 + 1,78} \\
 &= \frac{178}{2,78} \\
 &= 64,02
 \end{aligned}$$

$n = 64$ (dibulatkan)

Karena populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang terbagi dalam 6 kelas dengan banyak siswa setiap kelas nya berbeda maka dalam menentukan besarnya sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Proportional Random Sampling*. Menurut Yusuf, A. M. (2017) "*Proportional Random Sampling* adalah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional. Pengambilan sampel ini dilakukan secara acak pada tingkat kelas". (hlm. 162). Rumus alokasi *proportional* sebagai berikut:

$$\text{Sampel Subkelompok} = \frac{\text{Jumlah Masing-Masing Kelompok}}{\text{Jumlah Total}} \times \text{Besar Sampel}$$

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi	Perhitungan Sampel	Sampel (dibulatkan)
1	XI MIA 1	29	$(29/178) \times 64$	11
2	XI MIA 2	31	$(31/178) \times 64$	11
3	XI MIA 3	29	$(29/178) \times 64$	11
4	XI IIS 1	29	$(29/178) \times 64$	11
5	XI IIS 2	30	$(30/178) \times 64$	10
6	XI IIS 3	30	$(30/178) \times 64$	10
Total Keseluruhan		178		64

Sumber: Data SMAS KH. Z Musthafa Sukamanah Kabupaten

Tasikmalaya T.A 2020/2021

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2013) menyatakan bahwa, “Untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti, digunakannya tes” (hlm. 269). Adapun proses pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a) Studi Lapangan (*field research*)

Pengumpulan data dengan cara kuisioner atau angket untuk memperoleh data mengenai kejenuhan siswa SMAS KH. Z Musthafa Tasikmalaya.

b) Studi Kepustakaan

Teknik Pengumpulan data dengan cara membaca buku atau sumber-sumber lain yang menunjang penelitian ini.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah “Suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” (Sugiyono, 2018, hlm. 102). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner secara online. Dimana setiap pertanyaan mewakili aspek dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner/angket untuk mengumpulkan data. Selain itu dengan angket lebih memberikan kesempatan kepada siswa atau responden untuk memberikan informasi yang baik dan benar. Alternatif jawaban dalam angket ini menggunakan skala Likert merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian seperti sikap, minat, pendapat dan persepsi sosial seseorang atau sekelompok orang. Skala Likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden apakah pernyataan didukung atau di tolak.

Instrumen pada penelitian ini menggunakan metode yaitu:

1) Metode Kuesioner

“Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden” (Arikunto, 2013, hlm. 194). “Kuesioner (angket) digunakan bila responden jumlahnya besar dapat membaca dengan baik, dan dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya rahasia” (Sugiyono, 2018, hlm. 121). Kuesioner yang dipakai untuk penelitian ini menggunakan media *Google form*.

Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen dengan metode kuesioner sebagai berikut:

3.5.1.1 Membuat Kisi-Kisi

Kisi-kisi kuesioner ini memunculkan indikator untuk mempermudah bahasan tentang kejenuhan belajar

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Kejenuhan Belajar

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
Kejenuhan menurut Schaufeli & Enzmann (Vitasari, 2016,	Kelelahan Emosi	Perasaan depresi	1	2	2
		Rasa sedih	3	4,5	3
		Kelelahan emosional	6	7,8	3
		Kemampuan mengendalikan emosi	9	10,11	3

hlm.60)		Ketakutan yang tidak berdasar dan Kecemasan	12	13,14	3
	Kelelahan Fisik	Sakit kepala	-	15	1
		Mual	-	16	1
		Pusing	-	17,18	2
		Gelisah	-	19	1
		Otot-otot sakit	-	20	1
		Gangguan tidur	-	21,22	2
		Masalah seksual	-	23	1
		Penurunan berat badan	-	24	1
		Kurang nya nafsu makan	-	25,26	2
		Sesak napas	-	27	1
		Siklus menstruasi yang tidak normal	-	28	1
		Kelelahan fisik	-	29	1
		Kelelahan kronis	-	30	1
		Kelemahan tubuh	-	31	1
		Tekanan darah tinggi	-	32	1
	Kelelahan Kognitif	Ketidakberdayaan	-	33,34	2
		Kehilangan harapan dan makna hidup	-	35	1
		Ketakutan dirinya menjadi “gila”	-	36	1
		Perasaan tidak berdaya dan dirinya tidak mampu untuk melakukan sesuatu	-	37	1
		Perasaan gagal yang selalu menghantui	-	38	1
		Penghargaan diri yang rendah	-	39,40	2
		Munculnya ide bunuh diri	-	41	1
		Ketidakmampuan untuk berkonsentrasi	-	42	1
		Lupa	-	43	1
		Tidak dapat mengerjakan tugas-tugas yang kompleks	-	44,45	2
		Kesepian	-	46,47	2

		Penurunan daya tahan dalam menghadapi frustrasi yang dirasakan	-	48	1
	Kehilangan Motivasi	Kehilangan semangat	-	49	1
		Kehilangan idealism	-	50	1
		Kecewa	-	51	1
		Pengunduran diri dari lingkungan	-	52	1
		Kebosanan	-	53	1
		Demoralisasi	-	54	1
Jumlah					54

3.5.1.2 Menyusun Butir Pernyataan

Butir pernyataan sebanyak 54 soal sesuai kisi-kisi yang berbentuk pilihan dengan lima alternatif jawaban baik berupa pernyataan negatif dan positif. Pernyataan dikatakan positif apabila mendukung gagasan yang ada dan apabila dikatakan negatif berarti sebaliknya. Draft butir pernyataan terdapat pada lampiran.

3.5.1.3 Membuat Skoring

Penskoran dalam instrumen ini menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban dengan skor setiap jawaban disesuaikan baik pernyataan positif maupun negatif seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Skor Alternative jawaban

Alternatif Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju/Selalu	5	1
Setuju/Sering	4	2
Ragu Ragu/Kadang-Kadang	3	3
Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah	2	4
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	1	5

Sumber: Sugiyono (2018, hlm. 94)

3.5.1.4 Validitas

Validitas adalah “Ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument” (Arikunto, 2013 hlm 211). Untuk memperoleh perangkat instrumen tersebut diuji cobakan terlebih dahulu dengan responden. Berkaitan dengan hal itu, pada penelitian ini diambil responden non sampel untuk uji coba. Sedangkan analisis butir nya, menurut Arikunto (2013) dapat menggunakan rumus korelasi produk momen dengan angka kasar dari Karl Pearson.

3.5.1.5 Reliabilitas

“Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan suatu alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik” (Arikunto, 2013, hlm. 221).

Penggunaan teknik uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach pada penelitian ini alasannya adalah data yang diambil melalui angket/kuesioner. Indikator yang terdapat pada kuesioner yang akan dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain.

Dari hasil validitas terdapat 38 butir yang valid dan dari 38 butir ini dihitung reliabilitasnya. Harga r_{11} yang diperoleh dari perhitungan dikonsultasikan dengan harga r tabel (koefisien $\alpha = 0,05$) sebesar 0,361. Instrumen dikatakan reliabel apabila harga $r_{11} >$ harga r tabel.

3.6 Teknik Analisis Data

Rumus yang digunakan Validitas adalah rumus Karl Pearson seperti dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi skor butir dan skor total

N = jumlah subyek/responden

x = skor butir y = skor total

$\sum XY$ = jumlah instrumen X dikalikan jumlah instrumen

$Y \sum X^2$ = jumlah kuadrat kriteria

$X \sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriteria Y (hlm.213)

Adapun rumus yang digunakan Reliabilitas adalah rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = varians total

Menguji hipotesis menggunakan uji hipotesis Runttest:

Runttest menurut Ghozali (2016) “Run test merupakan bagian dari statistik non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Run test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis)” (hlm. 116).

$$Z = \frac{r - \mu_r}{\sigma_r} = \frac{r - \left(\frac{2 \cdot n_1 \cdot n_2}{n_1 + n_2} + 1 \right) - 0,5}{\sqrt{\frac{2 \cdot n_1 \cdot n_2 \cdot (2 \cdot n_1 \cdot n_2 - n_1 - n_2)}{(n_1 + n_2)^2 \cdot (n_1 + n_2 - 1)}}$$

Sumber: Ghozali (2016, hlm.116)

Keterangan:

r = Banyaknya run

n_1 = banyaknya anggota kelompok 1 / kategori 1

n_2 = banyaknya anggota kelompok 2 / kategori 2

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik secara kesimpulan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Arikunto (2013) “Data yang bersifat kuantitatif berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran diproses dengan cara dijumlah bandingkan dengan yang diharapkan dan diperoleh persentase” (hlm. 27).

Sesudah data diperoleh selanjutnya data dianalisis untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Untuk menganalisis data digunakan teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Statistik deskriptif digunakan dengan tujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana kemudian diubah dalam bentuk persentase dengan rumus (Sudijono, 2016) sebagai berikut:

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

f = Frekuensi jawaban yang sedang dicari persentase nya

n = Frekuensi jawaban responden

Pengkategorian berdasarkan pada Penilaian Acuan Norma (PAN) dengan skala lima berdasarkan Standar Deviasi (SD) dan rerata. Adapun skala pengkategorian dari Sudijono (2016) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kategori Skor Berdasarkan Kurva Normal Baku

No	Kategori	Rentang Nilai
1	Sangat Rendah	$\leq M-1,5.SD$
2	Rendah	$M-1,5.SD$ s.d. $M-0,5.SD$
3	Sedang	$M-0,5.SD$ s.d. $M+0,5.SD$
4	Tinggi	$M+0,5.SD$ s.d. $M+1,5.SD$
5	Sangat Tinggi	$\geq M+1,5.SD$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

M = Mean/Rata-rata

Menguji signifikan tingkat kejenuhan siswa terhadap hasil belajar siswa. Menurut Ghozali (2016) “Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen” (hlm. 97). Menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Uji t hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan : r = koefisien korelasi

n = jumlah responden, (n-2=dk, derajat kebebasan)

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam menyusun angket/kuesioner, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Tahap Awal

Dalam tahap awal yang pertama adalah melakukan observasi ke SMAS KH. Z Musthafa Tasikmalaya guna meminta izin untuk melakukan penelitian dan memperoleh data Siswa untuk dijadikan populasi dan sampel.

2) Tahap Pelaksanaan

